

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1.1 Objek Penelitian**

Menurut Indriantoro dan Supomo (2014: 56), definisi dari objek penelitian adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai, objek penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah *Internet Financial Report*, *Internet Sustainability Report*, dan Harga Saham. Penelitian ini akan dilakukan pada Perusahaan yang rilis di BEI dan menerapkan IFRS pada tahun 2016-2018.

#### **1.2 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016:2), metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:13) yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

##### **1.2.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk melihat pengaruh dari *Internet Financial And Sustainability Report* terhadap harga saham. Desain penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah asosiatif kausal. Menurut Umar (2003) penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Dengan kata lain desain kausal berguna untuk mengukur hubungan-hubungan antar variabel riset atau berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel yang lain.

##### **1.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

Menurut Suntoyo (2013: 23), secara teoritis variabel penelitian merupakan petunjuk untuk mencari data maupun segala informasi di lapangan, baik dengan menggunakan data sekunder, observasi maupun pengumpulan data primer dengan menggunakan metode survei.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).

### 1.2.2.1 Variabel *Independen*

Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung oleh variabel lain, variabel bebas juga merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya variabel terikat (Sunyoto, 2013: 24). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah sebagai berikut:

#### 1. Internet Financial Report (X1)

*Internet Financial Report* (IFR) menurut Lai et al (2010) adalah pencantuman informasi keuangan perusahaan melalui internet atau *website*. Komponen IFR yang digunakan sebagai unit analisis dalam penelitian ini yaitu informasi keuangan perusahaan yang terdiri dari:

- a. Laporan Posisi Keuangan
- b. Laporan Kinerja Keuangan
- c. Laporan Arus Kas
- d. Laporan Perubahan Ekuitas
- e. *Financial Highlight*
- f. Laporan Pimpinan Perusahaan
- g. Laporan Auditor
- h. Informasi Pemegang Saham
- i. Informasi Perusahaan
- j. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- k. Laporan Tahunan
- l. Laporan Triwulan
- m. Grafik Harga Saham

Dalam penelitian ini, *Internet Financial Report* (IFR) diukur menggunakan rumus yang didasarkan pada IFR indeks yaitu:

$$IFR = \frac{\text{Score indeks yang diungkapkan}}{\text{Total maximum pengungkapan}}$$

#### 2. Sustainability Report (X2)

*Sustainability Report* (SR) atau disebut juga laporan keberlanjutan praktek pengukuran, pengungkapan, dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Dimana untuk menilai *Sustainability Report* ini penulis akan menggunakan indeks pengungkapan *Sustainability Report* yaitu indikator GRI-G4.

Dimana GRI-G4 dirancang agar dapat diterapkan secara universal di semua jenis dan sektor organisasi, skala besar dan kecil, di seluruh dunia. G4 mencakup rujukan ke rangka lain yang dikenal luas, dan dirancang sebagai kerangka konsolidasi untuk kinerja pelaporan dengan berbagai koda dan norma keberlanjutan. Pedoman dalam G4 dirancang agar sesuai dengan berbagai macam format pelaporan. Selain meningkatkan relevansi dan kualitas laporan keberlanjutan mandiri, G4 juga memberikan standar yang dikenal secara global untuk informasi keberlanjutan agar dimasukkan ke dalam laporan terpadu. GRI G4 terdiri dari 91 indikator, yang mencakup ekonomi, lingkungan dan sosial. Variabel ini menggunakan variabel *dummy* dimana apabila ada pengungkapan sesuai item akan di beri point 1 dan apabila tidak diberi nilai 0, selanjutnya akan diukur dengan presentase dari total pengungkapan keberlanjutan pada *website* perusahaan dibagi dengan total pengungkapan yang dipersyaratkan yaitu (91 item). Dengan rumus :

Indeks *Sustainability reporting* (GRI-G4) = [Jumlah Pengungkapan *Sustainability* Perusahaan / 91] x 100

### 1.2.2.2 Variabel Dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang besar kecilnya tergantung pada nilai variabel bebas yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sunyoto, 2013: 24). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Harga Saham (Y), dimana harga saham sendiri adalah indikator nilai perusahaan, yang dalam pandangan investor akan mencerminkan tingkat keberhasilan dari pengelolaan perusahaan. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham pada perusahaan yang rilis di BEI, dalam mengukur harga saham perusahaan tersebut akan digunakan indeks individual saham karena peneliti hanya akan menghitung indeks harga saham pada perusahaan, rumus untuk menghitung indeks individual saham menurut Sunariyah (2011: 138) adalah :

$$SI = \frac{Ps}{Pbase} \times 100\%$$

Dengan keterangan :

SI = Indeks individual saham

Ps = Harga pasar saham

Pbase = Harga dasar saham

Indeks individual saham merupakan suatu nilai yang berfungsi untuk mengukur kinerja suatu saham tertentu di bursa efek. Harga dasar suatu saham merupakan harga saham pada waktu pertama kalinya ditentukan sebesar harga perdana yang akan dihitung pergerakannya, sehingga indeks saham individu pada awalnya adalah sebesar 100%.

### 1.2.2.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian ke dalam konsep jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Secara lebih jelas gambaran variabel-variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Variabel X1 : <i>Internet Financial Report</i>	<i>Internet Financial Report (IFR)</i> adalah pencantuman informasi keuangan perusahaan melalui internet	$IFR = \frac{\text{Score indeks yang diungkapkan}}{\text{Total maximum pengungkapan}}$	Rasio

	atau <i>website</i> . (Lai et al, 2010)		
Variabel X2 : <i>Sustainability Report</i>	<i>Sustainability Report</i> (SR) atau disebut juga laporan keberlanjutan praktek pengukuran, pengungkapan, dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. (GRI, 2006) yang selanjutnya diungkapkan melalui <i>website</i> perusahaan.	Indeks pengungkapan <i>Sustainability Report</i> yaitu Indeks GRI-G4 yang berisi 91 item.	Rasio
Variabel Y : Harga Saham	Harga Saham adalah harga suatu saham yang terjadi di	Indeks Harga Saham Individual	Rasio

	<p>pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. (Jogiyanto, 2008)</p>	$SI = \frac{P_s}{P_{base}} \times 100\%$	
--	--	--	--

### 1.2.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 115-116), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).

Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* dengan kriteria:

1. Memiliki *website* perusahaan
2. Menerapkan *Internet Financial and Sustainability Report*
3. Perusahaan yang menerbitkan *Sustainability Report* secara konsisten selama periode 2016-2018 secara berturut-turut

Menurut sugiyono (2016:118), yang dimaksud dengan *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Berikut adalah daftar perusahaan yang terdaftar di BEI, mempunyai *website* perusahaan, dan menerapkan *Internet Financial And Sustainability Report (IFSR)* secara konsisten selama tiga tahun berturut-turut tahun 2016-2018 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan	Website
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	<a href="https://www.astra-agro.co.id">https://www.astra-agro.co.id</a>
2	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk.	<a href="https://akr.co.id">https://akr.co.id</a>
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	<a href="https://www.antam.com">https://www.antam.com</a>
4	ASII	Astra International Tbk	<a href="https://www.astra.co.id/">https://www.astra.co.id/</a>
5	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.	<a href="https://www.bca.co.id">https://www.bca.co.id</a>
6	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<a href="https://bni.co.id">https://bni.co.id</a>
7	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<a href="https://bri.co.id/">https://bri.co.id/</a>
8	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	<a href="https://www.btn.co.id/">https://www.btn.co.id/</a>
9	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	<a href="https://www.bankbjb.co.id">https://www.bankbjb.co.id</a>
10	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	<a href="https://www.bankjatim.co.id">https://www.bankjatim.co.id</a>
11	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<a href="https://www.bankmandiri.co.id/">https://www.bankmandiri.co.id/</a>
12	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	<a href="https://www.cimbniaga.co.id/">https://www.cimbniaga.co.id/</a>
13	BNLI	Bank Permata Tbk	<a href="https://www.permatabank.com/">https://www.permatabank.com/</a>
14	EXCL	PT XL Axiata Tbk	<a href="https://www.xl.co.id/">https://www.xl.co.id/</a>
15	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	<a href="https://www.garuda-indonesia.com/">https://www.garuda-indonesia.com/</a>
16	INCO	Vale Indonesia Tbk	<a href="http://www.vale.com/Indonesia">http://www.vale.com/Indonesia</a>
17	INDY	Indika Energy Tbk	<a href="https://www.indikaenergy.co.id/">https://www.indikaenergy.co.id/</a>
18	INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk	<a href="http://www.indocement.co.id/">http://www.indocement.co.id/</a>

19	JSMR	Jasa Marga Tbk	<a href="https://jasamarga.com/">https://jasamarga.com/</a>
20	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	<a href="https://pgn.co.id/">https://pgn.co.id/</a>
21	PTBA	Bukit Asam Tbk	<a href="http://ptba.co.id/">http://ptba.co.id/</a>
22	SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	<a href="https://solusibangunindonesia.com/">https://solusibangunindonesia.com/</a>
23	UNTR	United Tractors Tbk	<a href="http://www.unitedtractors.com/">http://www.unitedtractors.com/</a>
24	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	<a href="https://www.unilever.com/">https://www.unilever.com/</a>
25	WIKA	Wijaya Karya Tbk	<a href="https://www.wika.co.id/">https://www.wika.co.id/</a>
26	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk.	<a href="http://www.waskitaprecast.co.id/">http://www.waskitaprecast.co.id/</a>
27	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	<a href="https://www.waskita.co.id/">https://www.waskita.co.id/</a>
28	WTON	Wijaya Karya Beton	<a href="https://www.wika-beton.co.id/">https://www.wika-beton.co.id/</a>

Sumber : Data diolah ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.http://sra.ncsr-id.org](http://www.sra.ncsr-id.org))

#### 1.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dari informasi yang telah diolah, selain itu data juga berperan dalam penelitian. Data digunakan sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban secara ilmiah terhadap penelitian yang dilaksanakan. Oleh karena itu, data yang digunakan dalam penelitian harus melalui teknik pengumpulan data, gunanya agar data yang didapatkan merupakan data yang *reliabel*.

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan metode penelusuran dengan komputer, yaitu penelusuran data sekunder yang datanya disajikan dalam format elektronik. Data elektronik (*database*) dapat berupa *numeric* dan *text database* (Nur Indriantoro, 2014:151). Sumber pengambilan data termasuk kedalam data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Nur Indriantoro, 2014:147). Data tersebut meliputi laporan Keuangan (*Financial Report*) dan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel penelitian yang diperoleh melalui *website* masing-masing perusahaan,



dan daftar harga saham perusahaan yang diperoleh melalui IDX atau *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *Website* perusahaan.

### **1.2.5 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi ganda digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanupulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono, 2013:277). Sebelum melakukan uji linier berganda, metode mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik. Tujuan pemenuhan asumsi klasik ini dimaksudkan agar variabel bebas sebagai *estimator* atas variabel terikat tidak bias.

#### **1.2.5.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013:206). Sebelum dilakukannya analisis regresi linier untuk pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian keabsahan persamaan regresi berdasarkan asumsi klasik (Uji Asumsi Klasik).

#### **1.2.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Mengingat data penelitian yang digunakan adalah sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sebelum uji hipotesis melalui uji  $t$  dan uji  $F$  maka perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik. Ada empat uji asumsi klasik yang harus dilakukan, diantaranya uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Tidak ada ketentuan yang pasti tentang urutan uji mana yang harus dipenuhi terlebih dahulu.

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terkait untuk setiap variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan

pengujian secara statistik. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Test Normality Kolmogorov-Smirnov, menurut Singgih Santosa (2012:393) dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymptotic Significant), yaitu:

- 1) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal
- 2) Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

#### **b. Uji Autokorelasi**

Menurut Danang Sunyoto (2016:97) menjelaskan bahwa persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode  $t$  (berada) dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa uji asumsi klasik autokorelasi dilakukan untuk data time series atau data yang mempunyai seri waktu, misalnya dari tahun 2000 s/d 2012.

Menurut Danang Sunyoto (2016:98) salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah  $-2$  ( $DW < -2$ ).
- b. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara  $-2$  dan  $+2$  atau  $-2 < DW < +2$ .
- c. Terjadi autokorelasi negative jika DW diatas  $+2$  atau  $DW > +2$ .

#### **c. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (bebas). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Singgih Santoso, 2015:183). Variabel bebas mengalami multikolinearitas jika nilai *tolerance*  $< 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$ .

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan

jika berbeda disebut Heteroskedastisitas (Singgih Santoso, 2015:187). Persamaan regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Menurut Iman Ghozali (2013: 139) ada beberapa cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi –  $Y$  sesungguhnya) yang telah distudentized. Homoskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang (Danang Sunyoto, 2016:91).

### 3.2.5.3 Pengujian Hipotesis

#### 1.2.5.5.1 Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban atas masalah penelitian yang secara rasional dideduksi dari teori. Untuk menentukan apakah jawaban teoritis yang terkandung dalam pernyataan hipotesis didukung oleh fakta yang dikumpulkan dan dianalisis dalam proses pengujian data (Nur Indriantoro, 2014, hlm 191). Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh positif variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) baik secara parsial maupun secara simultan.

Pengujian hipotesis menurut Suharyadi dan Purwanto (2008, hlm 82) adalah suatu prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang digunakan untuk menentukan apakah hipotesis merupakan suatu pernyataan yang wajar dan oleh karenanya tidak ditolak, atau hipotesis tersebut tidak wajar dan oleh karenanya itu harus ditolak. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Hipotesis 1
  - H1 :  $\beta = 0$  Tidak ada pengaruh Internet Financial Report terhadap Harga Saham.
  - H1 :  $\beta \neq 0$  Ada pengaruh Internet Financial Report terhadap Harga Saham.
2. Hipotesis 2
  - H2 :  $\beta = 0$  Tidak ada pengaruh Sustainability Report terhadap Harga Saham.
  - H2 :  $\beta \neq 0$  Ada pengaruh Sustainability Report terhadap Harga Saham.
3. Hipotesis 3

H3 :  $\beta = 0$  Tidak ada pengaruh Internet Financial And Sustainability Report terhadap Harga Saham.

H3 :  $\beta \neq 0$  Ada pengaruh Internet Financial And Sustainability Report terhadap Harga Saham

### 1.2.5.5.2 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu teknik statistika yang digunakan untuk mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen dan mencari kemungkinan kesalahan dan menganalisa hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen baik secara simultan maupun parsial. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen baik secara simultan maupun parsial.

Analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

(Sumber: Sugiyono, 2013:277)

Keterangan:

Y = Harga Saham Perusahaan

a = Bilangan Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = *Internet Financial Report*

X<sub>2</sub> = *Sustainability Report*

e = Unsur ganggu (error)

### 1.2.5.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi yang Dikuadratkan

#### 1.2.5.5.4 Uji Statistik t (Parsial)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan t-tabel dan t-hitung. Masing-masing t hasil perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan t-tabel yang diperoleh dengan menggunakan taraf kesalahan 0,05. Berikut ini rumus uji t secara parsial sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

(Sumber : Sugiyono, 2013:250)

Di mana:

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah data

Pengujian secara individu untuk melihat pengaruh masing-masing variabel sebab terhadap variabel akibat. Untuk pengujian pengaruh parsial digunakan rumusan hipotesis sebagai berikut:

##### 1. Pengujian X1

$H_0 : \beta_1 = 0$  Tidak ada pengaruh *Internet Financial Report* terhadap Harga Saham.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$  Ada pengaruh *Internet Financial Report* terhadap Harga Saham.

##### 2. Pengujian X2

$H_0 : \beta_2 = 0$  Tidak ada pengaruh *Sustainability Report* terhadap Harga Saham.

$H_1 : \beta_2 \neq 0$  Ada pengaruh *Sustainability Report* terhadap Harga Saham.

Uji signifikansi terhadap hipotesis tersebut ditentukan melalui uji t dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1.  $H_0$  : ditolak jika  $\text{Sig } t_{\text{hitung}} < \alpha$  (tingkat signifikan yang digunakan)

2.  $H_0$  : diterima jika  $\text{Sig } t_{\text{hitung}} > \alpha$  (tingkat signifikan yang digunakan)

Bila  $H_0$  diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak terdapat pengaruh. Sedangkan penolakan  $H_0$

menunjukkan terdapat pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap suatu variabel dependen.

#### 1.2.5.5.5 Uji Statistik F (Simultan)

Uji F (uji simultan) adalah untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pada pengujian secara simultan akan diuji pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Statistik uji yang digunakan pada pengujian simultan adalah uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_n = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

(Sumber: Sugiyono 2013:257)

Di mana:

- $R$  = Koefisien korelasi berganda
- $n$  = Jumlah sampel
- $k$  = Banyaknya komponen variabel bebas

Untuk pengujian pengaruh simultan digunakan rumus hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$  *Internet Financial and Sustainability Report* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$  *Internet Financial and Sustainability Report* berpengaruh terhadap harga saham.

Untuk  $F$  kriteria yang digunakan adalah:

1.  $H_0$  : ditolak jika  $\text{Sig } F_{\text{hitung}} < \alpha$  (tingkat signifikan yang digunakan)
2.  $H_0$  : diterima jika  $\text{Sig } F_{\text{hitung}} > \alpha$  (tingkat signifikan yang digunakan)

Asumsi bila terjadi penolakan  $H_0$  dapat diartikan sebagai adanya pengaruh dari variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Tetapi bila terjadi penerimaan  $H_0$ , dapat diartikan sebagai tidak adanya pengaruh dari variabel-variabel independen secara bersamaan (simultan) terhadap variabel dependen.